

Diembargo hingga 0730 WIB (0030 UTC) 2 November 2020

IHS Markit PMI Manufaktur Indonesia™

Kondisi manufaktur Indonesia terus menurun pada bulan Oktober

Temuan pokok

Output dan permintaan baru kembali menurun, meski pada kisaran yang lebih lambat

Pelepasan kerja terus berlanjut di tengah-tengah keluangan kapasitas

Aktivitas pembelian dan persediaan merosot jauh

Data dikumpulkan pada 12-23 Oktober 2020.

Kondisi sektor manufaktur di Indonesia memburuk pada awal triwulan keempat, menurut data survei PMI terakhir. Produksi dan permintaan baru menurun kembali di tengah-tengah tindakan penanganan berkelanjutan untuk mengontrol penyebaran penyakit virus korona 2019 (COVID-19). Menghadapi penurunan permintaan, perusahaan terus mengurangi jumlah karyawan mereka, dengan banyaknya laporan redundansi. Akibatnya, aktivitas pembelian dan tingkat inventaris juga dikurangi. Data harga menunjukkan tekanan margin yang lebih besar, karena harga input terus meningkat sedangkan beban output turun pertama kali dalam tujuh bulan.

Purchasing Managers' Index™ (PMI™) Manufaktur Indonesia dari IHS Markit sedikit naik dari posisi 47,2 pada bulan September ke 47,8 pada bulan Oktober. Namun demikian, dengan posisi yang masih di bawah 50,0, data terakhir menunjukkan penurunan lebih jauh pada kondisi kesehatan sektor ini.

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Jakarta dilonggarkan pada pertengahan bulan Oktober sehingga hanya memberikan sedikit dorongan terhadap sektor manufaktur. Volume produksi mengalami kontraksi selama dua bulan berturut-turut pada bulan Oktober, meskipun tingkat penurunan mulai berkurang mencapai laju lebih lambat. Sama halnya dengan output, arus masuk pesanan baru menurun pada laju lebih lambat. Sementara itu, permintaan eksternal terus melemah pada laju substansial. Para responden menekankan bahwa dampak dari pandemi terus memperburuk kondisi permintaan secara keseluruhan.

Dengan melemahnya penjualan dan menurunnya persyaratan produksi, perusahaan menyoroti kapasitas berlebih yang terlihat dari penumpukan pekerjaan yang terus menurun. Untuk mengendalikan biaya agar perusahaan tetap dapat bertahan, perusahaan terus

berlanjut...

PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Bernard Aw, Kepala Ekonom IHS Markit, mengatakan:

“Data PMI terakhir menunjukkan penurunan sektor manufaktur di Indonesia pada awal triwulan keempat, dengan tingkat produksi dan penjualan yang terus merosot.

“Produsen barang Indonesia terus berjuang melawan permintaan yang lemah, biaya tambahan yang naik dan pembatasan terkait COVID-19 yang terus berlanjut. Akibatnya, mereka harus mengurangi kapasitas dan investasi agar dapat terus bertahan. Jumlah karyawan, pembelian input, dan inventaris semuanya terus dikurangi pada bulan Oktober.

“Dampak pelonggaran PSBB pada pertengahan bulan Oktober hanya akan terlihat pada bulan November, namun, ketidakpastian berlangsungnya pandemi ini dan juga ketiadaan vaksin yang efektif, dapat menahan permintaan dan aktivitas ekonomi tetap lesu pada bulan-bulan ke depan.”

mengurangi jumlah karyawan pada bulan Oktober. Ketenagakerjaan menurun selama delapan bulan berjalan, dengan pelepasan kerja meningkat sebagaimana redundansi dilaporkan secara besar-besaran di berbagai perusahaan. Aktivitas pembelian dan inventaris juga dikurangi menanggapi turunnya penjualan. Akan tetapi, pembelian input jatuh ke posisi terendah di periode delapan bulan penurunan. Stok pembelian kembali menurun, sebagaimana telah terjadi pada setiap bulan selama tahun 2020. Inventaris pascaproduksi menurun selama empat bulan berturut-turut.

Rantai pasokan masih di bawah tekanan. Waktu pengiriman diperpanjang selama sembilan bulan berturut-turut, dengan tingkat perpanjangan sama seperti bulan September dan tergolong sedang secara keseluruhan. Distribusi input dilaporkan terdampak oleh COVID-19, cuaca buruk, dan demo buruh.

Sementara itu, harga input terus naik pada bulan Oktober, dengan kenaikan laju inflasi dari bulan September. Bukti anekdotal menunjukkan kenaikan harga bahan mentah, termasuk logam dasar, bahan kimia, plastik, dan beberapa bahan pangan, yang mendorong kenaikan biaya. Meski demikian, perusahaan mengurangi harga jual mereka, menandai penurunan pertama pada biaya output sejak bulan Maret.

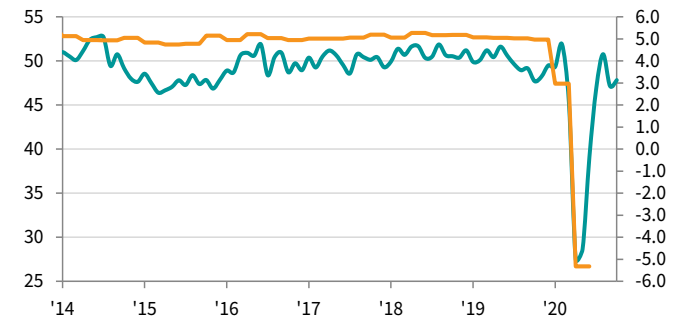
Terakhir, harapan terkait output pada tahun mendatang terus naik ke posisi tertinggi selama hampir satu setengah tahun, dengan kepercayaan diri yang utamanya berdasarkan harapan bahwa kondisi pasar akan kembali normal.

Indeks Headline PMI

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya

Pertumbuhan GDP

%th/th



Sumber: IHS Markit, Statistik Indonesia (BPS).

Kontak

Bernard Aw
Kepala Ekonom
IHS Markit
Telepon: +65 6922 4226
bernard.aw@ihsmarkit.com

Katherine Smith
Hubungan masyarakat
IHS Markit
Telepon: +1-781-301-9311
katherine.smith@ihsmarkit.com

Metodologi

PMI Manufaktur Indonesia® dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data bulan Oktober 2020 dikumpulkan 12-23 Oktober 2020.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidaktepatan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Tentang IHS Markit

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintah, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2020 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email katherine.smith@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#).

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) saat ini tersedia untuk lebih dari 40 negara dan juga regional utama termasuk zona Euro. Survei-survei tersebut merupakan survei bisnis yang dipantau paling ketat, dibantu oleh bank sentral, pasar keuangan, dan para pembuat keputusan karena kemampuannya untuk menyediakan indikator tren ekonomi bulanan terbaru, akurat, dan seringkali unik. Untuk mempelajari lebih lanjut kunjungi www.markit.com/product/pmi.